

## ABSTRAK

Ita Sasmita : *Perbandingan Mediator Hakim Dan Non Hakim Dalam Pelaksanaan Mediasi Di Pengadilan Agama (Studi Tentang Strategi Teknik Dan Efektivitas Mediasi Di Wilayah PTA Jawa Barat)*

Lahirnya Perma No. 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan bertujuan untuk mengoptimalkan penyelesaian perkara yang lebih efektif, dan mampu meningkatkan keberhasilan mediasi, namun pada kenyataannya di wilayah PTA Jawa Barat tahun 2020 dari 7.895 perkara yang di mediasi, hanya 1.668 perkara yang berhasil, sedangkan tahun 2021 dari 8.649 perkara, mediasi berhasil hanya 1.066 perkara, sehingga mediasi belum dapat dikatakan efektif, salah satu penyebabnya adalah teknik dan strategi dari mediator.

Penelitian ini bertujuan *pertama*, untuk mendeskripsikan implementasi Perma Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan dan dampaknya terhadap efektivitas mediasi di Pengadilan Agama wilayah PTA Jawa Barat, *kedua* untuk menganalisis perbandingan keberhasilan mediasi yang dilakukan oleh mediator hakim dan non hakim di Pengadilan Agama, *ketiga* untuk menganalisis pengaruh teknik dan strategi mediator hakim dan non-hakim terhadap efektivitas mediasi dalam mewujudkan prinsip keadilan dan kemaslahatan, *keempat* untuk merumuskan strategi dalam meningkatkan keberhasilan mediasi di Pengadilan Agama wilayah PTA Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan teori perdamaian (*ishlah/sulhu*), teori efektivitas hukum, teori perbandingan dan teori mediasi. Teori-teori ini digunakan untuk menjawab masalah penelitian dan menawarkan gagasan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan penelitian yuridis empiris. Jenis penelitian termasuk penelitian kualitatif, data berupa data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi literatur. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara direduksi, disajikan dan disimpulkan untuk menjawab masalah penelitian pada disertasi ini.

Hasil penelitian pada disertasi ini *Pertama*, Implementasi Perma Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan di Pengadilan Agama wilayah PTA Jawa Barat belum efektif, hal tersebut disebabkan karena beberapa aspek yaitu aspek perkara, aspek mediator, aspek para pihak, aspek advokat serta aspek sarana, *Kedua*, Perbandingan keberhasilan mediasi yang dilakukan oleh mediator hakim dan mediator non hakim di Pengadilan Agama tidak banyak perbedaan, keduanya relatif belum mampu meningkatkan keberhasilan mediasi dan masing-masing mediator memiliki kelebihan dan kekurangan. *Ketiga*, Teknik dan strategi mediator hakim dan mediator non-hakim berpengaruh terhadap keberhasilan mediasi namun teknik dan strategi yang digunakan belum dapat memberikan keadilan dan kemaslahatan, *keempat*, strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keberhasilan mediasi yaitu memberikan penghargaan (*reward*), meningkatkan kuantitas dan kualitas mediator non hakim dengan bekerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi lainnya.

## **ABSTRACT**

Ita Sasmita: *Comparison of Judges and Non-Judges Mediator in the Implementation of Mediation in Religious Courts (Study on Technical Strategy and Effectiveness of Mediation in the PTA Area of West Java)*

Birth of Perma No. 1 of 2016 concerning Mediation Procedures in Courts aims to optimize case settlements that are more effective, and able to increase the success of mediation, but in fact in the West Java PTA area in 2020 of the 7,895 cases mediated, only 1,668 cases were successful, while in 2021 from 8,649 cases, mediation succeeded in only 1,066 cases, so mediation cannot be said to be effective, one of the reasons is the technique and strategy of the mediator.

This study aims, firstly, to describe the implementation of Perma Number 1 of 2016 concerning Mediation Procedures in Courts and their impact on the effectiveness of mediation in the Religious Courts of the West Java PTA region, secondly to analyze the comparison of the success of mediation carried out by judge and non-judge mediators in the Religious Courts, third to analyze the influence of judge and non-judge mediator techniques and strategies on the effectiveness of mediation in realizing the principles of justice and benefit, fourth to formulate strategies to increase mediation success in the Religious Courts of the West Java PTA region.

This study uses the theory of peace (ishlah/sulhu), the theory of legal effectiveness, the theory of comparison and the theory of mediation. These theories are used to answer research problems and offer ideas for research.

This study uses a descriptive analytical method with an empirical juridical research approach. This type of research includes qualitative research, data in the form of primary data and secondary data with data collection techniques, namely interviews and literature studies. The data that has been obtained are analyzed by reducing, presenting and summarizing to answer the research problem in this dissertation.

The results of the research in this dissertation First, the implementation of Perma Number 1 of 2016 concerning Mediation Procedures in Courts at the Religious Courts of the West Java PTA region has not been effective, this is due to several aspects, namely aspects of the case, aspects of mediators, aspects of parties, aspects of advocates and aspects of facilities. Second, the comparison of the success of mediation conducted by judge mediators and non-judge mediators in the Religious Courts is not much different, both are relatively unable to increase the success of mediation and each mediator has advantages and disadvantages. Third, the techniques and strategies of judge mediators and non-judge mediators affect the success of mediation but the techniques and strategies used have not been able to provide justice and benefit, fourth, strategies that can be used to increase the success of mediation are giving rewards, increasing the quantity and quality non-judge mediator in collaboration with universities and other agencies.

## تجريد

إيتا ساسميتا: مقارنة بين الوسيط بالقضاة وغير القضاة لتنفيذ الوساطة في المحكمة الدينية (بحث عن الاستراتيجية الإجرائية وفعالية الوساطة في المحكمة الدينية العليا جاوى الغربية)

يهدف إصدار لائحة المحكمة العليا رقم 1 لعام 2016 بشأن إجراءات الوساطة في المحاكم إلى تحسين تسوية القضايا بطريقة أكثر فعالية وقادرة على زيادة نجاح الوساطة. ولكن في الواقع ، في المحاكم الدينية العليا في جاوة الغربية في عام 2020 ، من بين 7,895 قضية تم التوسط فيها ، نجحت فقط 1,668 قضية ، بينما في عام 2021 من أصل 8649 حالة ، نجحت الوساطة في 1066 قضية فقط ، لذلك لا يمكن القول بأن الوساطة فعال ، أحد الأسباب هو أسلوب واستراتيجية الوسيط.

تهدف هذه الدراسة ، أولاً ، إلى وصف تنفيذ بيرما رقم 1 لعام 2016 بشأن إجراءات الوساطة في المحاكم وتأثيرها على فعالية الوساطة في المحاكم الدينية في منطقة جاوة الغربية. وثانياً لتحليل مقارنة نجاح الوساطة. تم إجراؤها من قبل وسطاء قاضيين وغير قضاة في المحاكم الدينية ، وثالثاً لتحليل تأثير تقنيات واستراتيجيات وسيط القضاة وغير القضاة على فعالية الوساطة في تحقيق مبادئ العدالة والمنفعة ، ورابعاً لصياغة استراتيجيات لزيادة الوساطة الناجح في المحاكم الدينية في منطقة جاوة الغربية.

تستخدم هذه الدراسة نظرية السلام (الصلح) ، نظرية الفعالية القانونية ، نظرية المقارنة ، نظرية الوساطة. تستخدم هذه النظريات للإجابة على مشاكل البحث وتقديم أفكار للبحث. تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي التحليلي مع منهج البحث القانوني التجريبي. هذا البحث هو بحث نوعي ، بيانات في شكل بيانات أولية وبيانات ثانوية مع تقنيات جمع البيانات ، وهي المقابلات والدراسات الأدبية. يتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها عن طريق الاختزال والعرض والتلخيص للإجابة على مشكلة البحث في هذه الرسالة.

نتائج البحث في هذه الرسالة أولاً ، تنفيذ بيرما رقم 1 لعام 2016 بشأن إجراءات الوساطة في المحاكم الدينية في منطقة جاوة الغربية لم يكن فعالاً ، ويرجع ذلك إلى عدة جوانب ، وهي جوانب القضية ، وجوانب الوسطاء ، وجوانب الأحزاب ، وجوانب المدافعين ، وجوانب التسهيلات. ثانياً ، لا تختلف مقارنة نجاح الوساطة التي يقوم بها القضاة الوسطاء والوسطاء من غير القضاة في المحاكم الدينية كثيراً ، فكلاهما غير قادرين نسبياً على زيادة نجاح الوساطة ولكل وسيط مزايا وعيوب. ثالثاً ، تؤثر أساليب واستراتيجيات القضاة الوسطاء والوسطاء من غير القضاة على نجاح الوساطة ، لكن الأساليب والاستراتيجيات المستخدمة لم تكن قادرة على توفير العدالة والاستفادة ، ورابعاً ، الاستراتيجيات التي يمكن استخدامها لزيادة نجاح الوساطة تعطي المكافآت ، وزيادة كمية ونوعية الوسيط غير القاضي بالتعاون مع الجامعات والوكالات الأخرى.